

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian yang dilanjutkan dengan proses analisis, maka peneliti memperoleh kesimpulan yang bersifat umum yaitu, Guru PKn di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI telah memiliki kesiapan dan juga kemampuan yang sudah baik serta cukup profesional dalam memberikan bimbingan, pembinaan kepada siswa dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa. Guru PKn sudah dapat dikatakan telah mampu dan terampil dalam mengelola pembelajaran dengan sedemikian rupa sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan terutama dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selain kesimpulan umum di atas, peneliti merumuskan kesimpulan khusus yaitu sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa selain dengan cara menyampaikan dan memberikan materi yang berkaitan dengan pengembangan sikap nasionalisme, juga dengan mengarahkan, membina dan membimbing siswa di luar pembelajaran dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan nasehat-nasehat serta motivasi kepada siswa kearah pengembangan sikap nasionalisme agar tertanam semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang lebih tinggi dalam diri siswa. Adapun sikap nasionalisme siswa di SMA Laboratorium UPI

dikatakan sudah cukup baik, dimana siswa menunjukkan penerimaan, respon, karakterisasi, penghayatan dan penerapan sikapnya yang mengarah pada sikap dan perilaku nasionalisme. Hal ini terlihat dari hasil angket dan skala sikap siswa yang menunjukkan bahwa pemahaman dan penghayatan siswa sebagian besar dan hampir seluruhnya memiliki sikap nasionalisme yang termasuk ke dalam kategori yang tinggi.

2. Prosedur yang diterapkan oleh guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa yaitu:

a. Dalam menyampaikan dan memberikan materi mengenai nasionalisme, guru PKn di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI selalu menjelaskan terlebih dahulu konsep-konsep nasionalisme sampai siswa paham dan mengerti dan menyelipkan masalah-masalah aktual dan kontekstual yang dikaitkan dengan semangat kebangsaan. Serta memperluas konsep yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penyampaian materi guru PKn sudah cukup baik menerapkan gaya mengajar secara terpadu.

b. Metode yang digunakan oleh guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa adalah ceramah, diskusi (*cooperatif learning*), inquiry, analisis kasus masalah aktual, pembelajaran dengan model ICT memutar dan menonton film perjuangan dan film-film bertemakan nilai-nilai kebangsaan/nasionalisme. Sehingga guru PKn dikatakan sudah cukup terampil dalam memilih metode serta memvariasikan berbagai metode pembelajaran dalam menerapkannya.

- c. Media yang digunakan oleh guru PKn dalam pembelajaran, sudah cukup baik dan menarik seperti peta konsep, gambar-gambar pahlawan, peta, artikel, dan contoh-contoh kasus. Guru PKn sudah memiliki keterampilan dalam memilih media dan memvariasikan media pembelajaran dengan sebaik-baiknya, meskipun masih kurang optimal.
  - d. Sumber belajar yang digunakan oleh guru PKn yang utama adalah buku teks/buku paket. Selain itu sumber lainpun seperti dokumen-dokumen tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, gambar atau foto-foto pahlawan, peta Indonesia, internet, artikel, majalah dan koran. Guru PKn sudah memiliki keterampilan dalam menggunakan sumber belajar yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengeksplorasi pengalamannya dalam pembelajaran.
  - e. Evaluasi yang digunakan oleh guru PKn yaitu bentuk tes tertulis dan dalam waktu tertentu dengan tes lisan, selain penilaian kognitif evaluasi non tes juga dilakukan dengan menilai sikap dan perilaku siswa di luar pembelajaran serta melihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya.
3. Hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi Guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa, yaitu:
- a. Masuknya pengaruh budaya asing serta globalisasi yang memberikan dan banyak menawarkan sajian budaya baru yang belum tentu cocok dan sesuai dengan kebudayaan Indonesia.

- b. Lingkungan pergaulan, baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan pergaulan siswa dalam berteman.
  - c. Masih dominannya sistem pembelajaran yang bersifat klasikal menyebabkan sulitnya guru untuk melakukan pendekatan secara personal terhadap semua siswa.
  - d. Sarana pembelajaran yang masih terbatas membuat guru mengalami kesulitan dalam memvariasikan metode pembelajaran yang lebih efektif serta lebih baik lagi.
  - e. Sumber pembelajaran klasikal yang masih terbatas dan belum optimal apalagi dengan cara mendatangkan nara sumber/tokoh yang dapat dijadikan sumber nyata dan secara langsung yang didatangkan ke sekolah.
4. Usaha yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa, diantaranya adalah:
- a. Memberikan dan menjadikan sosok guru yang dapat diteladani oleh siswa, guru memberikan keteladanan kepada siswa baik itu dari segi penampilan diri, sikap, perbuatan, perilaku, serta tindakan yang mencerminkan nasionalisme itu sendiri.
  - b. Memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa agar lebih memiliki semangat kebangsaan dan memotivasi siswa agar mempunyai rasa memiliki (*sense of belong*) bangsa Indonesia.
  - c. Memberikan motivasi secara terus menerus untuk melakukan dan mengikuti kegiatan positif yang dapat mencegah dan meminimalisir perbuatan yang dapat menjerumuskan. Misalnya, dengan mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kemanusiaan, organisasi kemasyarakatan, kegiatan keagamaan dan sebagainya.

- d. Guru PKn senantiasa meningkatkan pengelolaan pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar dengan sebaik-baiknya, agar pembelajaran mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian rumusan kesimpulan di atas sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka penulis merumuskan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan dan saran bagi lembaga pelaksana pendidikan dan pihak-pihak terkait lainnya yaitu:

### **1. Untuk guru**

- a. Peranan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme masih perlu ditingkatkan lagi, dengan menampilkan metode, media dan sumber pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga pembelajaran yang menjenuhkan tidak dialami siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai khususnya dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa akan mudah tercapai.
- b. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa hendaknya mampu meningkatkan kesadaran pada diri siswa serta perubahan sikap nasionalismenya secara baik. Demi terciptanya tujuan pengajaran PKn melalui peranan guru pkn.

- c. Guru memegang peranan sentral dalam keberhasilan belajar, pembentukan sikap maupun perilaku siswa, maka dari itu diharapkan guru terus meningkatkan kemampuan profesional, pembinaan, motivasi dan memberikan keteladanan yang lebih baik yang selama ini telah ditanamkan pada diri siswa.
  - d. Masih kurang maksimalnya peranan guru di luar kelas misalnya keteladanan dalam hal menjadi Pembina kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ekstrakurikuler mengandung nilai-nilai yang sarat dengan nasionalisme. Diharapkan guru hendaknya lebih meningkatkan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam rangka mengembangkan sikap nasionalisme siswa.
2. Untuk sekolah
- a. Diperlukan adanya kerjasama antara pimpinan sekolah dan guru dalam mengembangkan sikap nasionalisme.
  - b. Diperlukan ketauladanan dari pimpinan kepala sekolah dan guru dalam mengaplikasikan sikap-sikap yang mengarah pada nasionalisme.
  - c. Untuk menunjang keberhasilan dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa hendaknya sekolah dapat lebih meningkatkan lagi fasilitas, sarana dan prasarana serta kelengkapan untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.
  - d. Masih kurangnya koordinasi maupun kerjasama diantara guru mata pelajaran PKN dengan guru lainnya untuk mengembangkan dan meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

- e. Keteladanan dari berbagai pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, juga hendaknya ditingkatkan sehingga pemahaman dan kemampuan dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa berkembang. Karena keteladanan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa.
  - f. Untuk mengatasi derasnya pengaruh budaya asing yang masuk maupun pengaruh lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah, diperlukan usaha dari berbagai pihak untuk menyaring pengaruh budaya asing yang sedikit demi sedikit dapat melunturkan sikap nasionalisme.
3. Saran bagi siswa
- a. Siswa sebagai generasi penerus bangsa, hendaknya mengamalkan pengetahuan, pemahaman serta nilai-nilai nasionalisme yang telah dipelajari di sekolah yang diaktualisasikan ke dalam tindakan dan perbuatan nyata kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nasionalisme tersebut.
  - b. Siswa diharapkan terus mengikuti dan melakukan kegiatan positif dengan aktif dan partisipatif dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya dalam mengembangkan sikap nasionalisme.